

LAPORAN

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN KINERJA DOSEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026



**GUGUS PENJAMIN MUTU
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
2026**

KATA PENGANTAR

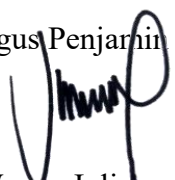
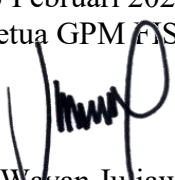
Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, maka kami dapat menyelesaikan Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di lingkungan Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat diselesaikan dan dilaporkan.

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan/Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 merupakan laporan rutin setiap akhir semester yang dilakukan oleh Gugus Penjamin Mutu Fakultas Ilmu Sosial sebagai langkah memantau, memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh program studi. Tahapan kegiatan dimulai dari pengisian kuesioner, rekap data ditingkat fakultas, olah data, interpretasi data dan penyusunan laporan. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan/Pembelajaran (MEPP) Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, akan menjadi dasar bagi perencanaan PBM pada semester berikutnya, sebagai upaya untuk melakukan perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) dan konsisten yang menjadi komitmen seluruh civitas akademika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam kerangka pengembangan mutu proses pembelajaran.

Semoga Laporan Evaluasi PBM Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 yang telah disusun memberikan manfaat.

Denpasar, Februari 2026
Gugus Penjaminan Mutu
Ketua,

PENGESAHAN
LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN KINERJA
DOSEN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Kode Dokumen	: 067/I/FIS-UPMI/2026
Status Dokumen	☐ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	
Tanggal Terbit	: 20 Pebruari 2026
Jumlah Halaman	: 14
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	: 11 Pebruari 2026 : Gugus Penjamin Mutu,  I Wayan Juliawan, S.Pd., M.Pd
Tanggal Diperiksa Oleh	: 12 Pebruari 2026 : Kaprodi Bimbingan dan Konseling  Drs. I Nyoman Rajeg Mulyawan, M.Pd
Tanggal Dikendalikan oleh	: 13 Pebruari 2026 : Ketua GPM FIS  I Wayan Juliawan, S.Pd., M.Pd
Tanggal Disetujui Oleh	: 14 Pebruari 2026 : Dekan FIS  Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si NIP. 196709151993032001



DAFTAR ISI

	Hal
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Metode dan Tim Pelaksana.....	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Pengumpulan data.....	6
1.6 Kriteria Penilaian	6
BAB 2 HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	8
BAB 3 PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	10
3.2 Rekomendasi.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjaminan Mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi meliputi proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan serta proses untuk menjamin mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dan memperoleh kepuasan dari pengguna lulusan (*Stakeholder*). Tuntutan paradigma baru yang berkaitan dengan prinsip mutu pendidikan tinggi tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dimaksud terdiri dari: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mewujudkan usaha tersebut diperlukan suatu kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terencana dan terarah yang disertai indikator-indikator terukur sebagai alat untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

Pemahaman terhadap visi misi UPMI dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) akan membawa perubahan perilaku dari peserta didik maupun mahasiswa menjadi insan yang bertauhid dan professional dalam menjalankan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Terkait dengan tugas yang diemban Pendidikan Tinggi yaitu untuk mencerdaskan bangsa, maka proses belajar mengajar yang baik akan menjadikan insan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, maka diperlukan dosen sebagai pelaku utama dalam kegiatan PBM dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, sehingga kegiatan PBM dapat dilakukan secara komprehensif yang meliputi ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Ranah kognitif akan membawa peserta didik mulai dari tahap mengingat, mengerti, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi hingga sampai pada tahap penciptaan kreativitas peserta didik. Ranah psikomotorik mulai dari tahap meniru, lancar dan tepat, akurat dan cepat, hingga menjadi suatu spontanitas (otomatis) peserta didik. Sedangkan ranah afektif mulai dari menerima, menanggapi, mengatur diri hingga pada tahap menjadi pola hidup peserta didik.

Untuk menjamin adanya suatu perbaikan mutu layanan yang berkelanjutan, diperlukan evaluasi kegiatan PBM yang dilakukan oleh para dosen. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dosen dalam PBM adalah dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai kinerja dosen. Meskipun cara itu belum bisa menjamin kualitas seorang dosen karena masih diperlukan analisis lain seperti kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan jenis kompetensi program studi dan kesesuaian mutu lulusan dengan kebutuhan masyarakat pengguna baik instansi pemerintah, swasta maupun lingkungan sosial masyarakat. Namun dengan cara penyebaran kuesioner ini, hasilnya dapat digunakan program studi sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Umum

Secara umum tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran/Perkuliahan adalah untuk mengetahui sejauh mana proses dan hasil pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh dosen-dosen atau Kinerja Dosen dalam PBM yang dilaksanakan oleh program studi program studi di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan masukan dalam menentukan program kerja pada semester berikutnya.

1.2.2 Khusus

Secara khusus tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran/Perkuliahan adalah untuk :

- 1.2.1.1 Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan PBM yang dilakukan oleh dosen pengajar.
- 1.2.1.2 Mengevaluasi kegiatan PBM yang dilakukan oleh dosen pengajar atau pengampu mata kuliah.
- 1.2.1.3 Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dosen.
- 1.2.1.4 Sebagai salah satu alat yang dapat digunakan sebagai dasar pemberian *reward and punishment* kepada dosen.
- 1.2.1.5 Mengukur efektivitas pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

1.3 Metode dan Tim Pelaksana

Kegiatan dari monitoring evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial. Program Studi secara berkala setiap akhir tahun akademik sebagai hasil kinerja dosen Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial. Peserta yang dinilai adalah seluruh dosen di Program Studi Bimbingan dan Konseling yang berjumlah 13 orang.

1.4 Ruang Lingkup

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran/Perkuliahan ini dilakukan untuk menilai kinerja dosen dalam melaksanakan PBM yang meliputi 4 bidang aspek yang dinilai yaitu:

- 1) Kesiapan Mengajar
- 2) Materi Pengajaran
- 3) Disiplin Mengajar
- 4) Evaluasi Mengajar

Tabel 1.1 Bidang aspek PBM

No	Bidang Penilaian		Komponen aspek yang dinilai
I	Kesiapan mengajar	1	Dosen sangat siap mengajar di kelas
		2	Dosen menyediakan diktat kuliah selain buku teks/buku ajar.
		3	Isi RPS sangat jelas dan membantu anda memahami mata kuliah.
		4	Dosen memperlihatkan penguasaan materi mata kuliah.
		5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif
		6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal
		7	Dosen sangat komunikatif.
		8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/termotivasi
		9	Dosen mengajar tidak terlalu cepat/lambat sehingga mudah dingerti oleh mahasiswa
		10	Dosen selalu memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya.
		11	Materi dan mata kuliah telah menambah/memperluas pengetahuan dan wawasan anda.
		12	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan.
		13	Materi kuliah sangat mudah dipahami.
		14	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
		15	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa
		16	Dosen terampil menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi dalam perkuliahan
II	Materi Pengajaran	1	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS
		2	Dosen menyediakan bahan ajar tambahan selain diktat dan buku teks.
		3	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal diluar materi mata kuliah yang bersangkutan
		4	Buku untuk mata kuliah tersebut mudah didapat
		5	Diktat dari dosen telah tersedia dan mudah diperoleh.
		6	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terakhir

		7	Isi buku teks/diktat mudah dipahami
III	Disiplin Mengajar	1	Dosen selalu hadir memberi kuliah setiap pertemuan.
		2	Dosen hadir di kelas tepat waktu
		3	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan
		4	Dosen meninggalkan kelas tepat waktu
IV	Evaluasi Mengajaran	1	Dosen memberikan penilaian yang obyektif
		2	Dosen selalu memberikan penjelasan tentang cara menilai.
		3	Dosen selalu mengembalikan hasil tes/tugas dengan catatan/komentar.
		4	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS.
		5	Dosen menilai partisipasi keaktifan mahasiswa

1.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner di Siakad kepada setiap mahasiswa pada saat pertemuan akhir perkuliahan untuk menilai kegiatan PBM yang dilakukan oleh setiap dosen mata kuliah mereka secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab. Penilaian dilakukan dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan yang disediakan, yang menunjukkan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan PBM yang dilakukan dosen pada setiap aspek yang dinilai.

Setelah kuesioner terkumpul kemudian data direkap dan diolah oleh program studi, hasilnya diserahkan kepada Dekan Fakultas dan ditembuskan kepada Gugus Penjaminan Mutu untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan tembusan laporan hasil evaluasi PBM dari program studi, GPM menyusun laporan evaluasi PBM tingkat fakultas, analisis dan rekomendasi diserahkan kepada Badan Penjaminan Mutu Universitas.

1.6 Kriteria Penilaian

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan metode survei menggunakan instrumen kuesioner penilaian kinerja dosen yang diisi oleh mahasiswa Program

Studi S1 Bimbingan dan Konseling. Instrumen terdiri dari 32 butir pernyataan, dengan skala penilaian:

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner, diperoleh temuan sebagai berikut:

2.1 Kesiapan dan Penguasaan Materi

Mayoritas mahasiswa menyatakan *Setuju* 28,82% dan *Sangat Setuju* 68,73% bahwa dosen siap mengajar dan menguasai materi perkuliahan. Dosen dinilai mampu menjelaskan materi secara jelas dan sistematis sesuai dengan SAP.

2.2 Metode dan Proses Pembelajaran

Dosen dinilai menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan komunikatif. Dosen mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan memotivasi mahasiswa.

2.3 Interaksi dan Sikap Profesional

Dosen dinilai menghormati mahasiswa, memberikan kesempatan bertanya, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan. Interaksi dosen–mahasiswa berlangsung secara positif dan konstruktif.

2.4 Pemanfaatan Media dan Teknologi

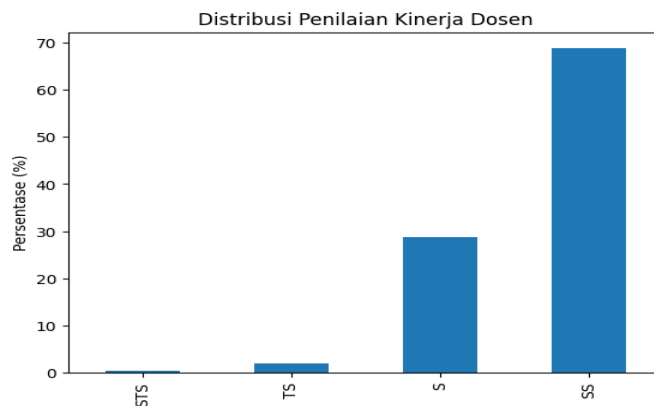
Dosen dinilai terampil dalam menggunakan sarana dan teknologi pembelajaran modern untuk mendukung proses perkuliahan.

2.5 Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran

Dosen dinilai objektif dan transparan dalam melakukan penilaian. Dosen memberikan penjelasan tentang sistem penilaian serta mengembalikan hasil tugas dan ujian dalam waktu yang wajar. Materi evaluasi (tugas, UTS, dan UAS) dinilai selaras dengan SAP dan pencapaian pembelajaran mata kuliah.

Tabel 2.1 Ringkasan Kuantitatif Hasil Penilaian Mahasiswa

Kategori	Jumlah Respon	Persentase
STS	165	0.53%
TS	594	1.91%
S	8956	28.82%
SS	21357	68.73%



Gambar 2.1 Distribusi Penilaian Kinerja Dosen

Berdasarkan gambar 2.1 terlihat bahwa kategori Sangat Setuju (SS) mendominasi hasil penilaian mahasiswa dengan persentase sebesar 68,73%, diikuti kategori Setuju (S) sebesar 28,82%. Sementara itu, kategori Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki persentase yang sangat kecil, yaitu masing-masing 1,91% dan 0,53%. Dominasi kategori Sangat Setuju (68,78%) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dengan sangat baik, baik dari aspek kesiapan dosen, penguasaan materi, metode pembelajaran, interaksi akademik, maupun evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian, secara kuantitatif kinerja dosen Program Studi S1 Bimbingan Konseling pada Semester Ganjil TA 2025/2026 dapat dikategorikan dalam mutu **SANGAT BAIK**, karena hampir seluruh respon mahasiswa memberikan penilaian positif.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Kinerja dosen di Prodi Bimbingan dan Konseling umumnya sudah baik, meskipun terdapat keluhan dari mahasiswa yang utama yaitu ketepatan waktu mengajar dosen yang tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan.
2. Pencapaian materi mengajar di Prodi Bimbingan dan Konseling sudah baik. Mahasiswa sudah mendapatkan materi/kompetensi sesuai mata kuliah masing masing. Meskipun terdapat kendala yang dilaporkan mahasiswa yaitu ketidaktepatan jadwal mengajar dosen tertentu.

3.2 REKOMENDASI

1. Kinerja dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial pada PBM semester Ganjil TA 2025/2026 sudah masuk dalam kategori sangat baik, namun upaya-upaya untuk peningkatan mutu dan layanan dalam kegiatan PBM hendaknya terus dapat ditingkatkan.
2. Pemberian *reward and punishment* berdasarkan hasil penilaian kinerja dosen hendaknya dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan kinerja para dosen Prodi Bimbingan dan Konseling

LAMPIRAN



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Jl. Seroja No.57, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80235

Website : www.mahadewa.ac.id (<http://www.mputantular.ac.id>) / Telepon : (0361) 431434 (<https://www.google.com/search?q=ikip+pgri+bali&oq=ikip+pgri+bali&aqs=chrome..69i57j0l2j0i22i30l4j69i60.3800j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>)

REKAP KUESIONER PERIODE 2025/2026 GANJIL

Unit Homebase Dosen : S1 Bimbingan dan Konseling

Jenjang Pendidikan Kuesioner : Strata 1

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Dosen sangat siap mengajar di kelas	9	17	244	732
2	Dosen menyediakan diktat kuliah selain buku teks	7	27	319	649
3	Isi SAP sangat jelas dan membantu anda memahami mata kuliah	4	17	287	694
4	Dosen memperlihatkan penguasaan materi mata kuliah	1	13	270	718
5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif	3	15	269	715
6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal	3	16	281	702
7	Dosen sangat komunikatif	5	12	283	702
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/termotivasi	3	19	286	694
9	Dosen mengajar tidak terlalu cepat/lambat sehingga mudah dingerti oleh siswa	4	14	296	688
10	Dosen selalu memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya	6	8	252	736
11	Materi dan mata kuliah telah menambah/memperluas pengetahuan dan wawasan anda	3	11	278	710
12	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan	5	17	299	681
13	Mata kuliah sangat mudah dipahami	7	17	308	670
14	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	4	20	288	690
15	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4	11	266	721
16	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi modern dalam memberi kuliah	3	17	292	690
17	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi SAP	6	16	241	739
18	Dosen menyediakan bahan ajar tambahan selain diktat dan buku teks	6	25	307	664
19	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal diluar materi mata kuliah yang bersangkutan	7	24	291	680
20	Buku teks untuk mata kuliah tersebut mudah didapat	8	27	329	638
21	Diktat dari dosen telah tersedia dan mudah diperoleh	11	19	309	663
22	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terakhir	2	14	301	685
23	Isi buku teks/diktat mudah dipahami	6	22	314	660
24	Dosen selalu hadir memberi kuliah setiap pertemuan	7	17	286	692
25	Dosen hadir di kelas tepat waktu	3	30	290	679
26	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	10	16	284	692
27	Dosen meninggalkan kelas tepat waktu	6	38	274	684
28	Dosen memberikan penilaian yang obyektif	4	17	275	708
29	Dosen selalu memberikan penjelasan tentang cara menilai	5	27	294	678
30	Dosen selalu mengembalikan hasil tes/tugas dengan catatan/komentar	4	26	320	654
31	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi SAP	5	8	297	694
32	Dosen selalu mengembalikan hasil tes/tugas kepada mahasiswa dalam waktu yang wajar	7	28	304	665
TOTAL		168	605	9.234	22.067

Denpasar, 10 Februari 2026
Bimbingan dan Konseling

